



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TWO STAY TWO STRAY BERBANTUAN MEDIA VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS IV SD NEGERI 4 KARANG ANYAR LAMPUNG SELATAN

*The Effect Of The Two Stay Two Stray Cooperative Learning Model Assisted By Video Media On The Mathematics Learning Outcomes Of Grade IV Students
SD Negeri 4 Karang Anyar South Lampung*



Linda Cipta Memoria^a
Ahmad Tohir^b

Article history:

Submitted: 17 August 2024
Revised: 27 September 2024
Accepted: 22 October 2024

Keywords:

model pembelajaran; tipe two stay two stray; self directed learning; media video; hasil belajar; matematika

Abstract

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe two stay two stray berbantuan media video terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas IV SD Negeri 4 Karang Anyar Lampung Selatan. Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis pre-eksperimen dengan bentuk one-group pretest-posttest design. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV. Sampel penelitian ini berjumlah 20 peserta didik. Teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji-t. Hasil penelitian ditunjukkan dengan hasil uji-t (paired sampel t-test) untuk sampel yang sama dengan perlakuan berbeda (pretest -posttest) yang menghasilkan nilai signifikansi $0.000 < 0,05$. Hal ini yang membuktikan terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe two stay two stray berbantuan media video terhadap hasil belajar.

Abstract

The purpose of this study was to determine whether there is an influence of the cooperative learning model type two stay two stray assisted by video media on the mathematics learning outcomes of grade IV students of SD Negeri 4 Karang Anyar, South Lampung. The research method used in this study is quantitative with a pre-experimental type with a one-group pretest -posttest design. The population in this study were grade IV students. The sample of this study

^a STKIP Al Islam Tunas Bangsa, Bandar Lampung

^b STKIP Al Islam Tunas Bangsa, Bandar Lampung

amounted to 20 students. The sampling technique used random sampling. Data collection techniques used tests and documentation. Data analysis techniques used t-tests. The results of the study are shown by the results of the t-test (paired sample t-test) for the same sample with different treatments (pretest -posttest) which produced a significance value of $0.000 < 0.05$. This proves that there is an influence of the use of the cooperative learning model type two stay two stray assisted by video media on learning outcomes.

Jurnal Pendidikan Dewantara © 2024.

*This is an open access article under the CC BY-NC-ND license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/>).*

Corresponding author:

Linda Cipta Memoria

STKIP Al Islam Tunas Bangsa, Bandar Lampung

Email address: lindaciptamemoria@stkipalib.ac.id

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek sangat penting bagi kehidupan manusia, kemajuan negara dapat juga dipengaruhi oleh pendidikan. Pendidikan berperan untuk membentuk karakter atau kepribadian seseorang yang nantinya akan memengaruhi manusia dapat berinteraksi dan berkomunikasi yang baik dengan lingkungannya.

Salah satu upaya pemerintah di Indonesia untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal, pengembangan kurikulum yang baik menjadi sangatlah penting. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum yang saat ini dilaksanakan adalah Kurikulum Merdeka berdasarkan keputusan Mendikbudristek No. 56/M/2022 tentang pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran dan perbaikan mutu pendidikan. Kurikulum ini merupakan usaha pemerintah dalam mengejar ketertinggalan atau learning loss setelah masa pandemi Covid-19. Kebijakan ini mendapatkan dorongan signifikan dari berbagai pihak, termasuk akademisi, praktisi pendidikan, pemangku kepentingan lainnya.

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka menempatkan peserta didik sebagai subjek utama sedangkan pendidik berperan sebagai fasilitator. Pembelajaran tentunya memberi andil yang besar dalam dunia pendidikan, sebab roh dari pendidikan itu adalah proses dalam belajar.

Keberhasilan proses pembelajaran didalam kelas tidak terlepas dari kemampuan pendidik dalam menerapkan model-model pembelajaran. Model pembelajaran yang tepat dapat mendukung proses pembelajaran yang efektif, yaitu pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik. Sehubungan dengan hal tersebut telah dijelaskan dengan E. Mulyasa bahwa pengembangan model pembelajaran yang tepat pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang memungkinkan peserta didik dapat belajar secara aktif dan menyenangkan sehingga peserta didik dapat meraih hasil belajar dan prestasi yang optimal (Abidin, 2019).

Berdasarkan data yang diambil dari nilai sumatif tengah semester mata pelajaran matematika, di kelas IV SD Negeri 4 Karang Anyar Lampung Selatan menunjukkan bahwa masih banyak hasil belajar peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran. Peserta didik kelas IV A yang tuntas sebanyak 12 dari 24 peserta didik dengan persentase sebesar 50% dan peserta didik kelas IV B yang tuntas hanya sebanyak 4 dari 20 peserta didik dengan persentase sebesar 20%, dari persentase sumatif maka didapatkan informasi bahwa hasil belajar matematika kelas IV di SD Negeri 4 Karang Anyar masih tergolong rendah.

Berdasarkan data tersebut, maka permasalahan yang muncul adalah upaya pendidik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan model pembelajaran yang tepat. Salah satunya dengan merencanakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (student centered) agar peserta didik dapat tertarik untuk terlibat aktif di kelas dalam proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan model pembelajaran berbantuan media pembelajaran. Model pembelajaran yang akan digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe two stay two stray, dengan menggunakan model pembelajaran ini peserta didik dapat lebih berorientasi pada keaktifan, sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi yang dipelajari.

Upaya pendidik juga perlu memilih media pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi dan materi yang dipelajari. Pembelajaran dengan berbantuan media diharapkan peserta didik mampu menemukan informasi melalui media tersebut, salah satu media yang dapat digunakan ialah media video. Urgensi pemilihan media video pada model pembelajaran kooperatif tipe two stay two stray dapat menggambarkan suatu konsep matematika berperan sebagai perancahan yang dapat disaksikan peserta didik, selain itu dapat meningkatkan daya tarik materi ajar serta membantu visualisasi konsep-konsep matematika yang abstrak. Peserta didik pun dapat menjadi terlibat aktif pembelajaran pun menjadi bermakna, hal ini dapat memungkinkan memengaruhi hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik.

Dari uraian permasalahan yang terjadi, maka diperlukan adanya penelitian tentang hasil belajar matematika dengan menggunakan salah satu model pembelajaran berbantuan media pembelajaran. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Berbantuan Media Video Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 4 Karang Anyar Lampung Selatan”.

2 Metodologi Penelitian

Metode penelitian ini adalah kuantitatif jenis pre-eksperimen dengan bentuk one-group pretest-posttest design, dengan satu kelompok untuk melakukan pengukuran sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 4 Karang Anyar Lampung Selatan. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV yang berjumlah 44 peserta didik. Teknik sampel yang digunakan random sampling. Sampel penelitian ini adalah peserta didik kelas IV B yang berjumlah 20 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji-t (paired sampel t-test).

3 Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan latar belakang ditemukan permasalahan rendahnya hasil belajar matematika peserta didik kelas IV, proses pembelajaran hanya berpusat pada, kurangnya dalam penggunaan media pada proses pembelajaran, guna meningkatkan pemahaman peserta didik, dan peserta didik pasif dalam pembelajaran.

Demikian, untuk mengatasi permasalahan tersebut sebagai alternatif peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe two stay two stray berbantuan media video dalam pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan selama 5 kali pertemuan. Sebelum diberikan perlakuan peserta didik diberikan soal pretest untuk mengukur kemampuan awal peserta didik, kemudian peserta didik melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe two stay two stray berbantuan media video. Adapun sintaknya menurut Huda dalam Haryanto (2022) pendidik membagi kelompok peserta didik yang setiap kelompoknya beranggotakan empat orang. Pendidik memberikan tampilan materi melalui video yang sudah disediakan. Pendidik memberi lembar kerja peserta didik dengan masing-masing kelompok agar dibahas secara bersama-sama dengan anggota kelompok. Peserta didik berdiskusi dalam kelompok yang beranggota empat orang tersebut, hal ini bertujuan agar setiap peserta didik mendapat kesempatan terlibat secara aktif dalam proses belajar. Anggota kelompok memastikan bahwa setiap peserta didik dapat memahami materi yang dibahas. Setelah diskusi, dua orang bertahan (stay) bertugas memberikan hasil diskusi dan informasi, dan dua orang keluar dari kelompoknya untuk bertamu (stray) menerima informasi dari kelompok lain. Peserta didik yang sebagai tamu mohon diri dan kembali ke kelompok asal untuk melaporkan hasil temuan dari kelompok lain. Pendidik mengarahkan agar tiap kelompok untuk menyajikan hasil yang diperoleh. Kemudian pendidik mengevaluasi pemahaman peserta didik dan memberi penghargaan kepada peserta didik.

Setelah pembelajaran dan diberikan perlakuan selesai, yaitu model pembelajaran two stay two stray berbantuan media video, peserta didik mengerjakan soal posttest. Hal ini untuk mengetahui kemampuan peserta didik setelah diberikan perlakuan. Penerapan model dan media tersebut terdapat pengaruh dalam pembelajaran di kelas IV B. Peserta didik menjadi aktif dengan saling bertukar informasi, dan mereka mendapatkan pemahaman beberapa konsep dari sebuah gambar yang ditayangkan dalam media video. Pembelajaran menjadi bervariasi peserta didik tidak cenderung bosan sehingga memudahkan peserta didik untuk memahami materi yang disampaikan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh kelas IV B SD Negeri 4 Karang Anyar Lampung Selatan diperoleh data berupa hasil pretest dan posttest yang dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Belajar Pada Materi Luas & Keliling Persegi dan Persegi Panjang

	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Jumlah	1.140	1.735
Rata-rata	57	86,75
Nilai Tertinggi	80	100
Nilai Terendah	35	70

Berdasarkan tabel 1 dapat disimpulkan bahwa jumlah, rata-rata, nilai tertinggi posttest > jumlah, rata-rata, nilai tertinggi pretest dan nilai terendah posttest 70 > nilai terendah pretest 35. Hal ini menunjukkan bahwa setelah diberikan perlakuan hasil belajar kelas IV B terdapat peningkatan.

Tabel 2. Uji Normalitas

c					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk Statisti	
	Statistic	df	Sig.	c	df Sig.
<i>Pretest</i>	,164	20	,162	,964	20 ,623
<i>Posttest</i>	,190	20	,056	,938	20 ,221
a. Lilliefors Significance Correction					

Berdasarkan tabel 2, dapat dilihat bahwa uji Shapiro-wilk untuk data nilai pretest dan posttest berdistribusi normal. Dengan nilai uji Shapiro-wilk didapat hasil pretest Sig. 0,623 > 0,05 dan hasil posttest Sig. 0,221 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa baik data pretest maupun posttest memiliki sebaran distribusi yang normal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas, dengan terpenuhinya asumsi ini, maka pengujian hipotesis selanjutnya dapat dilakukan menggunakan uji statistik parametrik, yaitu uji paired sample t-test.

Tabel 3. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	2,946	1	38	,094
	Based on Median	2,780	1	38	,104
	Based on Median and with adjusted df	2,780	1	35,084	,104

Based on trimmed mean	2,860	1	38	,099
-----------------------	-------	---	----	------

Berdasarkan tabel 3, hasil uji Levene's Test menunjukkan bahwa nilai signifikansi berdasarkan based on mean adalah 0,094. Hal ini menunjukkan bahwa varians antara kelompok pretest dan posttest homogen karena menunjukkan signifikansinya di atas 0,05. Oleh karena itu, data dapat dianggap memenuhi asumsi homogenitas, dan uji parametrik tetap dapat digunakan untuk pengujian hipotesis selanjutnya.

Tabel 4. Uji Paired Sampel T-Test

Paired Samples Test									
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Interval of the				
					Lower				Upper
Pair 1	Pretest - Posttest	-30,250	14,910	3,334	-37,228	-23,272	-9,073	19	0,000

Berdasarkan tabel 4, diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Demikian, hipotesis tersebut yang menyatakan terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe two stay two stray berbantuan media video terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas IV SD Negeri 4 Karang Anyar Lampung Selatan.

4 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe two stay two stray berbantuan media video terhadap hasil belajar peserta didik IV SD Negeri 4 Karang Anyar Lampung Selatan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai hasil belajar pretest dan posttest, dan diuji menggunakan uji-t (paired t-test) yang diperoleh nilai Sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jika model pembelajaran kooperatif tipe two stay two stray berbantuan media video dapat diterapkan maka akan dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik dalam pembelajaran matematika kelas IV B di SD Negeri 4 Karang Anyar Lampung Selatan. Hal tersebut dapat berdampak baik pada peserta didik seperti peserta didik dapat aktif mengumpulkan dan bertukar informasi atau pendapat mengenai materi, kreatifitas dan kerja sama antar anggota, membuat kesimpulan atau menyusun berbagai alternatif pemecahan masalah secara berkelompok.

5 Daftar Pustaka

- Abidin, A. M. (2019). Kreativitas Guru Menggunakan Model Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Didaktika*. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v1i1i2.168>
- Aji, L. J., Hendrawati, T., Febrianti, R., Wulandari, N. D., Gilaa, T., Abdullah, G., Rukmana, L., Rohman, T., Sahib, A., & Simal, R. (2024). *Model-Model Pembelajaran Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: PT Penerbit Qriset Indonesia.
- Annisa, I. N. R., & Santoso, K. (2024). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Two Stay Two Stray (TSTS) Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Islam Nusantara Malang. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 9.
- Ardhianti, F. (2022). Efektifitas penggunaan video sebagai media pembelajaran untuk siswa sekolah dasar. *Nautical : Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*. <https://doi.org/10.55904/nautical.v1i1.95>
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Arikunto, S. (2021). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Artama, S., Djollong, A. F., Ismail, Lubis, L. H., Kalbi, Yulianti, R., Mukarramah, Mardin, H., Ibrahim, M. B., Fatih, T. A., Holifah, L., & Diana, P. Z. (2023). *Evaluasi Hasil Belajar*. Tanjung Morawa: PT Mifandi Mandiri Digital.

- Bunyamin. (2021). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: UPT Uhamka Press.
- Bunyamin. (2021). Belajar Dan Pembelajaran Konsep Dasar, Inovasi dan Teori. Jakarta: PT Uhamka Press.
- Darma, B. (2021). Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas ... - Budi Darma - Google Buku. Jakarta: CV Guepedia.
- Dewayanti, A., Sri Suryanti, H. H., & Wicaksono, A. G. (2023). Analisis Video Animasi Inovatif dalam Pembelajaran IPA pada Masa Pandemi Covid-19 di MIM Girimargo Miri Sragen Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Sinektik*. <https://doi.org/10.33061/js.v4i2.6658>
- Duskri, M. (2017). Peningkatan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Melalui Model Discovery Learning. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika*.
- Faslia. (2021). Penggunaan Metode Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*.
- Fitri, F. dan A. (2019). Pengembangan Video Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Kinemaster pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*.
- Gianistika, C., Ajeng Arini, D., & Azizah, S. (2021). Pemanfaatan Model Cooperative Learning Teknik Two Stay Two Stray Dengan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Tahsinia*. <https://doi.org/10.57171/jt.v2i2.301>
- Haryanto. (2022). Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Dengan Two Stay Two Stray. Jakarta: PT Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Hasanah, Z., & Himami, A. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa. *Jurnal Studi Kemahasiswaan*.
- Haslan, M. M., Hadi, I., Aprilia, B. L., & Kasim, N. A. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Berbasis Video Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas VII Di SMPN 10 Mataram. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*.
- Indrawan, R., & Yaniawati, P. (2016). Metodologi Penelitian. *Jurnal Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*.
- Insani, F. D. (2019). Teori Belajar Humanistik Abraham Maslow Dan Carl Rogers Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan*. <https://doi.org/10.51226/assalam.v8i2.140>
- Jannah, R. (2020). Pengembangan Media Video Pembelajaran. Yogyakarta: CV K-Media.
- Kristanto, A. (2016). Media Pembelajaran. Surabaya: CV Bintang Sutabaya.
- Kustandi Cecep, & Darmawan Daddy. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran: Konsep & Aplikasi Pengembangan Media - Google Books. In Kencana.
- Listiani, W., & Rachmawati, R. (2022). Transformasi Taksonomi Bloom dalam Evaluasi Pembelajaran Berbasis HOTS. *Jurnal Jendela Pendidikan*. <https://doi.org/10.57008/jjp.v2i03.266>
- Magdalena, I. (2022). Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran. Bandung: CV Jejak.
- Mayasari, R., Satinem, Y., & Sofiarini, A. (2022). Penerapan Model Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v2i02.1700>
- Mudlofir, A., & Fatimatur, E. (2016). Desain Pembelajaran Inovatif Dari Teori ke Praktik. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Mulyani, S. (2022). *Penilaian dalam Teori dan Praktik*. Gresik: CV Caramedia Group.
- Ngalimun. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Parama Ilmu.
- Nurfadhillah, S., Ramadan, F. C. T., Afianti, N. A., Huzaemah, & Erdian, A. E. (2021). *Pengembangan Media Video Pada Pelajaran*. Pandawa : Jurnal Pendidikan Dan Dakwah.
- Nurlina, Nurfadilah, & Bahri, A. (2021). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Makassar: LPP Unismuh Press.
- Nursalim, & Sudibyo, D. (2018). *Pengembangan EGRA Untuk Mengukur Kemampuan Baca Tulis Siswa SD Kelas Awal Di Daerah Pinggiran Dan Terpencil 30 Sekolah Dasar Kabupaten Sorong*. Abdimasa: Jurnal Pengabdian Masyarakat.
- Priyatno, D. (2024). *Teknik Dasar Untuk Analisis Data Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Putra, L. D., Azizah, A. N., Widiastuti, B. T., & Sari, S. I. (2023). *Pemanfaatan Media Video Dalam Pembelajaran Pancasila Kelas V SD Muhammadiyah Bodon*. Jurnal Program Studi PGMI, 10.
- Rahman, A. A. (2018). *Strategi Belajar Mengajar Matematika*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Rahmat, P. S. (2019). *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: CV Scopindo Media Pustaka.
- Risti, O., Haryani, S., Handoyo, E., & Dukuhwaluh, R. (2020). *The Effectiveness of the Two Stay Two Stray Model using Pocket Number Media in Social Sciences Subjects Article Info*. Journal of Primary Education.
- Rukaesih, Maulani, A., & Cahyana, U. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rusidik, R. P., Mulyawati, Y., & Nugraha, A. (2023). *Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku*. Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i1.679>
- Sari, A., & Azmi, M. P. (2018). *Penerapan Model Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis*. Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v2i1.42>
- Sinambela, P. N. J. M., Bulan, A., Febrina, A., Susilowaty, N., Fatchurrohman, M., Novianti, W., Sembiring, E. T. B., Chairunnisa, Subroto, D. E., & Mardhiyana, D. (2022). *Model-Model Pembelajaran*. Banten: CV Sada Kurnia Pustaka.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyanti. (2018). *Peningkatan Hasil Belajar Membuat Skets Grafik Fungsi Aljabar Sederhana Pada Sistem Koordinat Kartesius Melalui*. Jurnal Ilmiah Edunomika.
- Sugiyono. (2016). *Cara Mudah Menyusun Skripsi Tesis Dan Disertasi*. CV Alfabeta.
- Sulistiyan, R. W. (2020). *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Cooperative Learning Dengan Media Proyeksi LCD Pada Keterampilan Mendengarkan*. Jurnal Pendidikan Modern.
- Supriyadi. (2021). *Evaluasi Pendidikan*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Syafriani, D., Darmana, A., Syuhada, F. A., & Sari, D. P. (2023). *Buku Ajar Statistik Uji Beda Untuk Penelitian Pendidikan Cara dan Pengolahannya Dengan SPSS*. Purbalingga: CV Eureka Media Aksara.

- Tayeb, T. (2017). Analisis dan Manfaat Model Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*.
- Tim Gakko Tosho. (2021). Belajar Bersama Temanmu Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas IV Volume 2. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Usman, Herawaty, H., Ramli, N., & Laksana, W. S. (2019). Cooperative Learning dan Komunikasi Interpersonal. Parepare: CV Dirah.
- Viora, D., Wahyuningsi, E., Surya, Y. F., & Marta, R. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Pengajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Rokania*. <https://doi.org/10.37728/jpr.v6i2.432>
- Wahjusaputri, S., & Purwanto, A. (2022). Statistika Pendidikan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: CV Bintang Semesta Media.
- Wijayama, B., Farda, U. J., Maulida, A. H., Fauziah, L., & Hardiyanti, S. (2024). Asesmen Pembelajaran SD/MI Kurikulum Merdeka. Semarang: CV Cahya Ghani Recovery.
- Wolo, D., Priska, M., & Rena, M. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas III MIN Pandansari Ngunut Tulungagung. *Jurnal Dinamika Sains*.
- Yani, R. W. E., Permatasari, E., & Armiyanti, Y. (2023). Biostatistika. Jember: UPT Penerbitan Universitas Jember.
- Yusuf, M. (2017). Asesmen dan Evaluasi Pendidikan Pilar Penyedia Informasi dan Kegiatan Pengendalian Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Kimia*.